

Misi 5: Meningkatkan kualitas pertumbuhan dan pemerataan ekonomi					
Tujuan: Meningkatkan Perekonomian Secara Berkelanjutan Berbasis Potensi Ekonomi Lokal					
Sasaran Daerah: Ketahanan Pangan Daerah yang terjaga					
Dinas Ketahanan Pangan					
NO	Sasaran	Indikator Sasaran /Program	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah yang terjaga	Indeks Ketahanan Pangan Daerah	Indeks yang digunakan untuk mengetahui ketahanan pangan suatu daerah. Indeks ini terdiri dari 3 dimensi yaitu dimensi ketersediaan pangan, keterjangkauan/ akses pangan dan pemanfaatan pangan	$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^3 \bar{X}_i}{3}$ dengan: $\bar{X}$ = rata-rata skor untuk masing-masing dimensi dimana i menunjukkan dimensi. (rentang nilainya $0 \leq \bar{X} \leq 23$ atau dalam bentuk persentase $0 \% \leq \bar{X} \leq 100\%$) Jika indeks ketahanan pangan $< (\mu - 1,0 \sigma)$ maka daerah tersebut kurang tahan pangan; Jika $(\mu - 1,0 \sigma) < \text{indeks ketahanan pangan} < (\mu + 1,0 \sigma)$, maka daerah tersebut cukup tahan pangan; Jika indeks ketahanan pangan $\geq (\mu + 1,0 \sigma)$, maka daerah tersebut memiliki tahan pangan yang tinggi	Kepala Dinas

Misi 5: Meningkatkan kualitas pertumbuhan dan pemerataan ekonomi					
Tujuan: Meningkatnya Perekonomian Secara Berkelanjutan Berbasis Potensi Ekonomi Lokal					
Sasaran Daerah: Ketahanan Pangan Daerah yang terjaga					
Dinas Ketahanan Pangan					
NO	Sasaran	Indikator Sasaran /Program	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Penanggung Jawab
		Indikator Kinerja Program (esselon III)			
1.	Memperkuat penyediaan pangan yang beragam berbasis sumberdaya lokal	Ketersediaan Pangan	Ketersediaan pangan adalah perbandingan antar jumlah pangan yang tersedia dengan jumlah kebutuhan yang harus dipenuhi.	$IKP_X_1 = \frac{\sum_{k=1}^2 X_{1k}}{6} \times 100\%$ Keterangan : X_{1k} = Skor indikator ke-k untuk aspek kecukupan pangan dalam dimensi ketersediaan pangan K = 1, 2 (indikator untuk aspek kecukupan pangan) Catatan : Kontribusi dari output 4 (empat) kegiatan yang mengampu terhadap capaian sasaran program (outcome) berupa penyediaan data dan informasi tentang ketersediaan pangan (NBM) dan PPH Ketersediaan Pangan, intervensi penanganan daerah rawan pangan serta Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	Kepala Bidang Penyelenggaraan Ketahanan Pangan

Misi 5: Meningkatkan kualitas pertumbuhan dan pemerataan ekonomi

Tujuan: Meningkatnya Perekonomian Secara Berkelanjutan Berbasis Potensi Ekonomi Lokal

Sasaran Daerah: Ketahanan Pangan Daerah yang terjaga

Dinas Ketahanan Pangan

NO	Sasaran	Indikator Sasaran /Program	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Penanggung Jawab
2.	Tercapainya keterjangkauan pangan	keterjangkauan / akses pangan	Keterjangkauan/Akses Pangan adalah kemampuan rumah tangga untuk secara periodik memenuhi sejumlah pangan yang dibutuhkan	$IKP_X_2 = \frac{\sum_{k=1}^{\theta_k} X_{21k}}{18} \times 100\%$ Keterangan : X_{21k} = Skor indikator ke-k untuk aspek keterjangkauan fisik, ekonomi, sosial dalam dimensi keterjangkauan/akses pangan k = 1, 2,3 (indikator untuk aspek keterjangkauan fisik, ekonomi, dan sosial) $\theta_1 = 3$ $\theta_2 = 2$ $\theta_3 = 6$ Catatan : Kontribusi dari output 3 (tiga) kegiatan yang mengampu terhadap target capaian sasaran program (outcome) keterjangkauan/akses pangan, berupa penyediaan data dan informasi harga dan pasokan pangan strategis , penyediaan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat yang dapat digunakan pada saat pasca bencana, paceklik, sulitnya nelayan/masyarakat memperoleh bahan pangan pokok (beras), maka CPP/CPM yang dimiliki Pemprov Banten dapat distribusikan sesuai dengan ketentuan.	Kepala Bidang Keterjangkauan Pangan

Misi 5: Meningkatkan kualitas pertumbuhan dan pemerataan ekonomi					
Tujuan: Meningkatkan Perekonomian Secara Berkelanjutan Berbasis Potensi Ekonomi Lokal					
Sasaran Daerah: Ketahanan Pangan Daerah yang terjaga					
Dinas Ketahanan Pangan					
NO	Sasaran	Indikator Sasaran /Program	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Penanggung Jawab
Indikator Kinerja Program (esselon III)					
3.	Meningkatnya konsumsi pangan masyarakat untuk memenuhi gizi yang bersumber dari pangan lokal, serta meningkatnya pelayanan teknis keamanan pangan	Pemanfaatan Pangan	Pemanfaatan pangan adalah penggunaan pangan oleh rumah tangga meliputi cara penyimpanan, pengolahan dan penyiapan makanan termasuk penggunaan air serta meliputi status kesehatan anggota rumah tangga.	$\frac{\sum_{k=1}^4 X_{31k}}{4} \times 100\%$ IKP_X₃₁ = Indeks aspek kecukupan asupan dalam dimensi pemanfaatan pangan X_{31k} = Skor indikator ke-k untuk aspek kecukupan asupan dalam dimensi pemanfaatan pangan k = 1, 2, 3, 4 $\frac{\sum_{k=1}^3 X_{32k}^2}{6} \times 100\%$ IKP_X₃₂ = Indeks aspek kualitas air dalam dimensi pemanfaatan pangan X_{32k} = Skor indikator ke-k untuk aspek kualitas air dalam dimensi pemanfaatan pangan k = 1, 2, 3 (indikator untuk aspek kualitas air) Catatan :	Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan

Misi 5: Meningkatkan kualitas pertumbuhan dan pemerataan ekonomi					
Tujuan: Meningkatkan Perekonomian Secara Berkelanjutan Berbasis Potensi Ekonomi Lokal					
Sasaran Daerah: Ketahanan Pangan Daerah yang terjaga					
Dinas Ketahanan Pangan					
NO	Sasaran	Indikator Sasaran /Program	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Penanggung Jawab
				Kontribusi output kegiatan terhadap target sasaran program (outcome), dari 3 kegiatan ini antara lain : peningkatan kesadaran masyarakat dalam melakukan pola konsumsi yang ideal, melalui pembinaan dan promosi konsumsi pangan B2SA, gerakan sadar makan yang beranekaragam (diversifikasi) pangan, pemanfaatan lahan pekarangan masyarakat melalui program KRPL.	
4.		Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) yang terdaftar atau tersertifikasi (%)	Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) adalah pangan yang berasal dari tumbuhan dan belum mengalami pengolahan serta dapat dikonsumsi langsung dan/atau menjadi bahan baku pengolahan pangan	$\sum_{-1} = 10/100 \times N_1 = 10\%$ Keterangan : $\sum_{-1} = \text{Jumlah pelaku usaha PSAT yang sudah memiliki No sertifikat dan atau No Registrasi}$	Kepala UPTD Serfifikasi Mutu dan Keamanan Pangan